

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif observasional dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*, yang bertujuan untuk mengevaluasi biaya penyakit (*Cost of Illness*) pada pasien diabetes melitus (DM) tipe 2 generasi Z. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Dewi Sri Karawang, dengan menggunakan data retrospektif dari rekam medis pasien. Pendekatan ini mengamati dan menganalisis biaya sakit yang dikeluarkan selama periode tertentu tanpa melakukan intervensi. Data yang dikumpulkan yaitu meliputi komponen biaya perawatan medis langsung seperti obat-obatan, pemeriksaan laboratorium, konsultasi dokter, rawat inap, serta biaya tidak langsung seperti (biaya transportasi, akomodasi selama perawatan dan makanan selama perawatan. Dengan rancangan ini, penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai beban ekonomi akibat DM tipe 2 pada generasi Z di Rumah Sakit Dewi Sri Karawang.

3.2 Populasi dan sampel

3.4.1 Populasi

Populasi penelitian yang digunakan adalah seluruh data pasien Diabetes Melitus tipe 2 generasi Z yang menjalani perawatan rawat inap di RS Dewi Sri Karawang dalam periode Januari-Desember 2024. Generasi Z dalam penelitian ini merujuk pada individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012 rentang usia 12 hingga 28 tahun.

3.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah data pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dari kelompok usia Generasi Z yang menjalani perawatan rawat inap di Rumah Sakit Dewi Sri Karawang selama periode Januari hingga Desember 2024, yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk dalam kriteria eksklusi. Dari total 65 pasien yang terdata selama periode tersebut, sebanyak 60 pasien memenuhi kriteria dan dijadikan sebagai

sampel penelitian. Kriteria inklusi merupakan karakteristik atau syarat tertentu yang harus dipenuhi agar pasien dapat diikutsertakan dalam penelitian. Sebaliknya, kriteria eksklusi adalah kondisi atau faktor yang membuat pasien tidak dapat diikutsertakan, meskipun telah memenuhi kriteria inklusi.

1) Kriteria inklusi

- a. Pasien yang terdiagnosis diabetes melitus tipe 2 generasi Z berdasarkan hasil rekam medis.
- b. Pasien yang menjalani rawat inap di RS Dewi Sri Karawang selama periode Januari-Desember 2024.
- c. Usia pasien (12-28 tahun).
- d. Data rekam medis lengkap, termasuk rincian biaya perawatan (biaya medis langsung).

2) Kriteria eksklusi

- a. Pasien dengan penyakit penyerta.
- b. Pasien yang dirawat hanya satu kali dan tidak memiliki riwayat perawatan yang cukup untuk dianalisis dalam penelitian ini.
- c. Pasien yang dirujuk ke fasilitas kesehatan lain selama masa perawatan, sehingga data biaya tidak dapat dipantau secara utuh.
- d. Pasien yang meninggal sebelum biaya perawatan selesai dihitung, sehingga tidak ada data biaya yang lengkap untuk dianalisis.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk dalam kriteria eksklusi diikutsertakan sebagai sampel. Pendekatan ini sesuai digunakan ketika jumlah populasi relatif kecil dan seluruh data dapat diakses dengan lengkap (Setiawan & Wulandari, 2019).

3.3 Bahan dan Alat Yang Digunakan

3.3.1 Bahan

Bahan penelitian ini adalah data pasien Diabetes Melitus tipe 2 generasi Z yang menjalani perawatan rawat inap di RS Dewi Sri Karawang dalam periode Januari-Desember 2024.

3.3.2 Alat

Alat yang dipakai dalam penelitian ini adalah lembar pengumpulan data serta MS. Excel dan SPSS versi 31 untuk mengolah dan menghitung data.

2.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Klasifikasi Variabel

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pasien Diabetes Melitus tipe 2 generasi Z yang menjalani perawatan rawat inap.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah biaya sakit terdiri dari biaya langsung (pemeriksaan penunjang, rawat inap, farmasi dan akomodasi).

3.4.2 Definisi operasional variabel

Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah :

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi Variabel	Hasil Ukur	Skala
Jenis Kelamin	Jenis kelamin pasien rawat inap dengan diagnosis diabetes melitus tipe 2 pada generasi gen Z.	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Usia	Usia pasien rawat inap atau rawat jalan dengan diagnosis diabetes melitus tipe 2 pada generasi gen Z.	Generasi Z lahir dari tahun 1997-2012	Interval

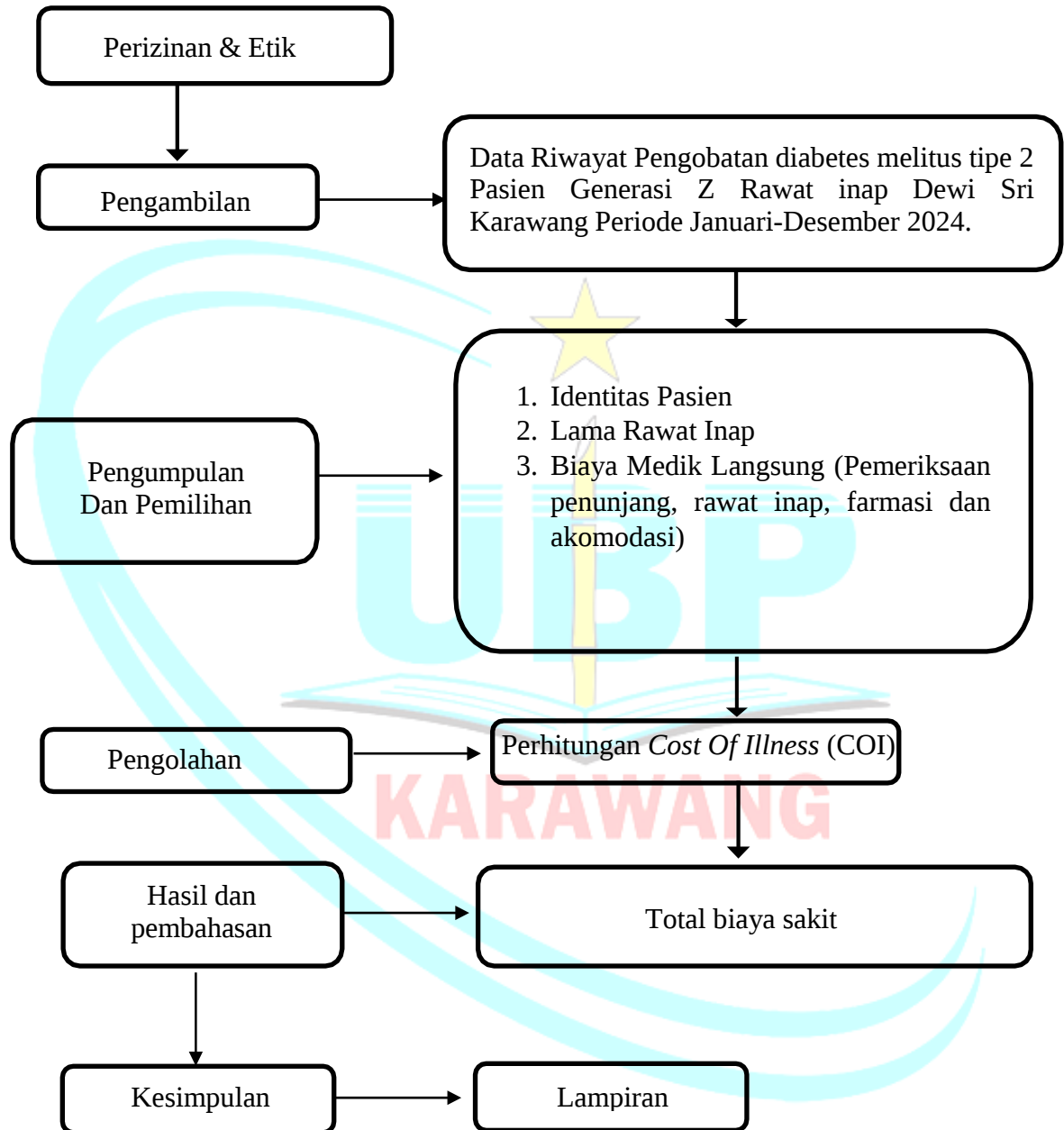
Jenis Variabel	Definisi Variabel	Hasil Ukur	Skala
Periode	Periode pasien rawat inap dengan diagnosis diabetes melitus tipe 2 pada generasi Z.	Januari sampai Desember 2024	Rasio
Kelas Perawatan	Jenis kelas pada pelayanan rawat inap.	Kelas perawatan dibagi menjadi : 1. Kelas 3 2. Kelas 2	Ordinal
<i>Length of Stay</i>	Lama hari perawatan pasien dihitung mulai dari hari pertama masuk hingga dinyatakan pulang dalam kondisi sembuh atau mengalami perbaikan.	<i>Length of Stay</i> dikategorikan menjadi: 1. 3-4 hari 2. 5-7 hari	Ordinal
Biaya rawat inap	Pengeluaran yang ditanggung pasien untuk mendapatkan layanan rawat inap di rumah sakit mencakup biaya obat-obatan dan pemeriksaan laboratorium.	Biaya dalam rupiah	Rasio
Biaya IRD	Pengeluaran pasien untuk mendapatkan layanan rawat darurat disesuaikan dengan jenis tindakan medis yang diberikan.	Biaya dalam rupiah	Rasio
Biaya administrasi	Pengeluaran yang ditanggung pasien untuk mendapatkan layanan administrasi di rumah sakit.	Biaya dalam rupiah	Rasio
Biaya akomodasi atau kamar	Pengeluaran yang ditanggung pasien untuk penggunaan kamar	Biaya dalam rupiah	Rasio

Jenis Variabel	Definisi Variabel	Hasil Ukur	Skala
	pelayanan kelas atas serta akomodasi yang diberikan selama periode perawatan rawat inap.		
Jasa pelayanan dokter	Biaya yang ditanggung pasien sebagai honorarium kepada dokter atas tindakan medis di luar pemeriksaan rutin, sesuai keahlian yang diberikan.	Biaya dalam rupiah	Rasio
Biaya laboratorium	Pengeluaran pasien untuk layanan laboratorium tergantung pada jenis pemeriksaan yang dilakukan selama perawatan rawat inap.	Biaya dalam rupiah	Rasio
Biaya radiologi	Pengeluaran yang ditanggung pasien untuk mendapatkan layanan radiologi tergantung pada jenis pemeriksaan yang dilakukan selama perawatan rawat inap.	Biaya dalam rupiah	Rasio
Biaya tindakan keperawatan	Pengeluaran pasien untuk memperoleh layanan keperawatan akan bergantung pada jenis tindakan yang diterima selama perawatan rawat inap.	Biaya dalam rupiah	Rasio
Biaya farmasi	Pengeluaran yang ditanggung pasien untuk layanan kefarmasian yang diterima selama masa perawatan rawat inap.	Biaya dalam rupiah	Rasio

Jenis Variabel	Definisi Variabel	Hasil Ukur	Skala
Biaya visite	Pengeluaran yang ditanggung pasien untuk layanan kunjungan medis atau pemeriksaan rutin selama masa perawatan rawat inap.	Biaya dalam rupiah	Rasio
Jasa keperawatan	Biaya keperawatan pasien, dihitung berdasarkan tingkat ketergantungan dan pelayanan 24 jam.	Biaya dalam rupiah	Rasio
Biaya Medis Langsung	Biaya langsung yang berhubungan dengan medis seperti (biaya administrasi, farmasi, konsultasi, biaya laboratorium, dan asuhan)	Jumlah total dalam rupiah	Rasio
Biaya Non-Medis Langsung	Biaya langsung yang tidak berhubungan dengan medis seperti (biaya transportasi, kehilangan produktivitas)	Jumlah total dalam rupiah	Rasio
Rekam Medis	Informasi dan dokumen mengenai konsultasi rawat inap atau rawat jalan diabetes melitus tipe 2.	1. Pasien dengan status sembuh 2. Pasien dengan status meninggal	Nominal

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Uraian Prosedur Penelitian



Gambar 3. 1 Diagram Alir Prosedur Penelitian

3.6 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan penelitian ini bertujuan untuk menuntun peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir dengan efisien dan terorganisir. Berikut adalah jadwal kegiatan penelitian tugas akhir yang direncanakan :

Tabel 3. 2 Jadwal Kegiatan

	Bulan ke -					
	1	2	3	4	5	6
Studi Literatur						
Penulisan Proposal						
Seminar Proposal						
Pelaksanaan Penelitian						
Pengolahan dan Analisis Data						
Penulisan Tugas Akhir						
Sidang Tugas Akhir						

3.7 Analisis Data

Data pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 31 secara Bivariat.

3.7.1 Analisis Statistik (Analisis Bivariat)

Analisis bivariat digunakan untuk menilai hubungan antara dua variabel yang diduga saling berkaitan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memahami seberapa kuat pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel lainnya dalam suatu konteks penelitian, seperti pemeriksaan penunjang, rawat inap, farmasi, dan akomodasi, memiliki hubungan dengan total biaya pengobatan. Dalam penelitian ini, Uji statistik yang diterapkan adalah (*Spearman Correlation Tes*)t, yang digunakan untuk menentukan arah dan kekuatan hubungan antar variabel, terutama ketika data bersifat ordinal atau tidak mengikuti distribusi normal.